

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pokdarwis Sanjai memiliki sejumlah strategi untuk mendukung pengembangan pariwisata di Kampung Wisata Sanjai. Strategi tersebut mencakup penyusunan perencanaan, khususnya dalam merancang kegiatan-kegiatan penunjang pariwisata yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan lokal. Kemudian, aktif melakukan promosi dan pemasaran Kampung Wisata Sanjai dengan berbagai macam cara baik dengan pemanfaatan digital marketing, pengadaan event ataupun partnership. Promosi dilakukan guna meningkatkan daya tarik destinasi. Strategi lainnya dari Pokdarwis yaitu melakukan upaya pemberdayaan kepada anggotanya melalui pelatihan dan penguatan kapasitas agar lebih siap dalam mengelola kegiatan wisata secara profesional. Pemberdayaan juga dilakukan terhadap pelaku wisata yang ada di Kampung Wisata Sanjai.

Dengan menggunakan analisis teori Bourdieu dapat diketahui penyebab keberhasilan Pokdarwis dalam melaksanakan kegiatan pengembangan pariwisata di Kampung Wisata Sanjai tidak terlepas dari interaksi yang dinamis antara habitus dan berbagai bentuk modal (ekonomi, simbolik, sosial, dan kultural) di dalam arena pariwisata. Selain modal ekonomi berupa pendanaan dari pemerintah atau swadaya anggota, terdapat pula modal sosial berupa jaringan sosial atau koneksi yang dimanfaatkan anggota pokdarwis untuk kegiatan pengembangan pariwisata seperti promosi ataupun untuk menghasilkan modal ekonomi. Kemudian terdapat pula modal kultural yaitu kemampuan dan kompetensi anggota dalam menjalankan perannya secara profesional, serta modal simbolik berupa legitimasi pokdarwis sebagai organisasi yang menjadi wadah pengembangan pariwisata di Kampung Wisata Sanjai. Interaksi berbagai modal dan habitus ini membuat pengurus Pokdarwis mampu berinovasi serta merancang strategi yang partisipatif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Habitus yang terbentuk dari pengalaman sosial dan nilai-nilai lokal, berpadu dengan akumulasi modal yang dimiliki, menjadikan Pokdarwis mampu memposisikan diri secara strategis dalam arena perencanaan, promosi, hingga pemberdayaan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan eksplorasi lebih mendalam terhadap peran spesifik masing-masing jenis modal (sosial, budaya, dan ekonomi) dalam mendukung strategi pengembangan pariwisata. Serta menganalisis bagaimana keterlibatan dalam CBT mengubah habitus masyarakat lokal.

Penelitian juga dapat dikembangkan melalui studi komparatif dengan kampung wisata lain guna melihat keberlakuan pola yang sama dalam konteks sosial budaya berbeda, serta mengevaluasi dampak jangka panjang CBT terhadap pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penting untuk mengkaji lebih dalam dinamika kelembagaan dan kepemimpinan Pokdarwis, serta menelusuri peran teknologi dan media digital dalam mendukung strategi promosi dan pengelolaan destinasi secara berkelanjutan.

